



Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate

Irwan Abdullah

Dosen STKIP Kie Raha Ternate

irwanabdullah833@gmail.com

Abstract

Principal leadership is an attitude carried out by the principal which includes actions to influence and direct the teacher in improving the effective learning process at school. Teacher's Work Discipline is a form of obedience to the behavior of a teacher in complying with the rules and provisions that have to do with activities in the school. The objectives of this study are: to determine the effect of principals' leadership on the work discipline of social studies teachers in Ternate 3 Public High School, while the research method used in research uses survey types or quantitative research methods with steps or stages in the form of pre-field and field stages.

Based on the results of statistical analysis using the product moment correlation formula and to test the significance of the correlation (r) obtained, it must be consulted first with the values of (r) product-moment. Therefore, the degree of freedom (db) must be determined first, namely by the formula: $db = N - 1$ thus $db = 9 - 1 = 8$. Based on the statistical test, it is obtained that r count is greater than r table, that is $0.75 > 0.666$ means that based on empirical data as a result of testing in the field there is a positive and significant relationship, it is estimated that the leadership of the principal has a relationship or influence on the work discipline of social studies teachers Ternate City. Thus it can be estimated

Diterima : 08 Februari 2019

Direvisi : 21 Februari 2019

Diterbitkan : 28 Februari 2019

Kata Kunci :

Principal Leadership,

Work Discipline

that if the leadership of the school leader gets better, the better the discipline of working teachers in schools, and vice versa.

Pendahuluan

Keberhasilan di sekolah sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan mengawasi tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dukungan kerja yang semakin efektif dan efisien (Wahjosumidjo, 2002).

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dan disiplin kerja guru harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan lues dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan disiplin kerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan, serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja dan disiplin kerja guru di dalam sekolah selalu terjaga.

SMA N 3 Kota ternate ini, guru dalam menjalankan tugasnya terlihat memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang semangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaannya tanpa dilandasi rasa tanggung jawab. Selain itu ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat waktunya dan mematuhi perintah. Kondisi guru yang seperti itulah yang menjadi masalah disiplin kerja guru ilmu sosial pada SMA N 3 Kota Ternate ini. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan yang lebih serius dari kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi di sekolah. Karena dengan adanya guru yang mempunyai kinerja atau disiplin kerja yang rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Metode

Rancangan Penelitian atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Langkah-Langkah/Tahapan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Mengidentifikasi Variabel dan definisi operasional variable
4. Menentukan rancangan atau desain penelitian
5. Menentukan subjek penelitian
6. Melaksanakan penelitian
7. Melakukan analisis data
8. Merumuskan hasil penelitian dan pembahasan

Tahap Lapangan

1. Observasi

Menurut Nasir (1999), mengemukakan bahwa observasi langsung adalah Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung dengan pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat standar lain untuk keperluan tersebut

2. Wawancara (Interview)

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan responden tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Dalam hal ini, Surachma (1991), mengemukakan bahwa interview menghendaki komunikasi langsung antara penyelidikan dengan obyek atau sampel.

3. Questioner

Dalam penelitian ini, siswa mengisi daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate.

4. Dokumentasi

Data dokumentasi berupa dokumen sekunder yang diperoleh dengan cara membaca atau mempelajari buku-buku teks, catatan kuliah, mekalah-makalah, agenda sebagai rangkaian kegiatan dalam meningkatkan disiplin kerja guru IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate.

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih sifat yang berdiri sendiri. Variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan penyebab dan variabel terikat merupakan hasil atau kriteria. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan variabel terikatnya adalah disiplin kerja guru IPS.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Kota Ternate Selatan merupakan salah satu wilayah kecamatan yang ada di daratan Pulau Ternate dengan posisi memanjang dari Utara ke Selatan dengan luas wilayah 16,98 km². Wilayah ini terletak antara 0°46'-0°47' LU, 127°19'-127°23' BT dan berbatasan sebelah Utara dengan Kecamatan Ternate Tengah, sebelah Selatan dengan Kecamatan Pulau Ternate, sebelah Timur dengan laut Halmahera, dan sebelah Barat dengan Hutan Lindung. Wilayah ini terdiri dari dataran tinggi yang umumnya masih masih merupakan tanah kosong dan dataran rendah yang masih sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pemukiman penduduk dengan posisi kemiringan pada tingkat sedang.

Seiring dengan perkembangan wilayah kecamatan dan kelurahan di wilayah kota Ternate, maka tahun 2011 Kecamatan Kota Ternate Selatan terdiri dari 17 Kelurahan, 70 RW dan 188 RT dengan Ibu Kota Kecamatan berada berada di Kelurahan Kalumata: sebagian wilayahnya mengalami pemekaran menjadi Kecamatan yang baru yaitu kecamatan Ternate Tengah. Kecamatan Kota ternate Selatan Juga Merupakan daerah beriklim tropis, sehingga iklim di Kecamatan ini dipengaruhi oleh dua musim, yaitu musim Utara-Barat dan musim Timur-Selatan diselingi dua kali pancaroba.

Kelurahan Gambesi merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Kota Ternate Selatan dengan luas wilayah 1.56 km². Wilayah ini terletak pada garis lintang 0°46'22"79 LS dan garis bujur 127°20'7"34 BT. Daerah ini dijadikan sebagai daerah pemukiman yang berada disebelah timur gunung gamalama yang memanjang sampai pesisir pantai dengan topografi yang datar.

Kelurahan Gambesi merupakan salah satu kelurahan dari 17 kelurahan yang ada di Kecamatan kota Ternate Selatan yang memiliki luas 1.569.193 km². Kelurahan Gambesi memiliki batas wilayah administratif adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Fitu
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Sasa
- Sebelah timur berbatasan dengan Laut Halmahera
- Sebelah barat berbatasan dengan gunung Gamalama

Tanggapan Responden

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel Keadilan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Organisasi

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	8	88.9
2.	Sering	1	11.1
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari tabel diatas maka untuk jawaban tanggapan mengenai keadilan kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi di sekolah yaitu dari 9 responden yang menjawab selalu adil sebanyak 8 responden dengan presentase 88.9%, dan yang menjawab sering adil sebanyak 1 responden dengan presentase 11.1%, serta tidak ada yang menjawab kepala sekolah sebagai pemimpin kadang-kadang ataupun tidak pernah berlaku adil sebagai pemimpin.

Tabel Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

No	Urutan/ pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	9	100
2.	Cukup baik	-	-
3.	Kurang baik	-	-
4.	Tidak baik	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas maka untuk jawaban tanggapan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah dari jumlah responden yaitu 9 responden seluruhnya (100%) menjawab sebagai pimpinan kepala sekolah telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya di sekolah dengan baik.

Tabel Penyalahgunaan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	-	-
4.	Tidak pernah	9	100
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas maka hasil yang didapatkan yaitu seluruh responden dengan persentase 100% menyatakan sebagai pemimpin kepala sekolah tidak pernah menyalahgunakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin.

Tabel Pengambilan Keputusan yang Dimiliki Oleh Kepala Sekolah

No	Uraian	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	9	100
2.	Cukup baik	-	-
3.	Kurang baik	-	-
4.	Tidak baik	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 9 responden seluruhnya (100%) menjawab baik dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh kepala sekolah sebagai pemimpin.

Table Sikap Kepala Sekolah dalam Pemecahan Masalah

No	Uraian	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	8	88.9
2.	Cukup baik	1	11.1
3.	Kurang baik	-	-
4.	Tidak baik	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas maka dari 9 responden yang menjawab dalam pemecahan masalah, keputusan yang diambil oleh kepala sekolah baik sebanyak 8 responden (88.9%) dan yang menjawab cukup baik sebanyak 1 responden (11.1%), dan tidak ada yang menjawab kurang baik maupun tidak baik.

Tabel Seringnya Kepala Sekolah Menghindari Masalah Terkait Kepemimpinannya

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	-	-
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	9	100
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dari 9 responden didapatk yakni seluruh responden (100%) menyatakan bahwa kepala sekolah tidak pernah menghindar dari masalah-masalah yang terjadi terutama yang terkait dengan masalah yang terjadi disekolah maupun kepemimpinannya sebagai kepala sekolah.

Tabel Bentuk Kerja Sama Antara Kepala Sekolah dan Para Guru

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	9	100
2.	Sering	-	-
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari hasil yang didapatkan pada tabel tersebut maka dari 9 responden seluruhnya (100%) menjawab kepala sekolah selalu bekerja sama dengan para guru demi kepentingan sekolah guna memajukan prestasi belajar siswa.

Variabel Disiplin Kerja Guru IPS

Tabel Ketersediaan Sara Prasarana Di Sekolah

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	7	77.8
2.	Cukup baik	2	22.2

3.	Kurang baik	-	-
4.	Tidak baik	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari hasil pada tabel tersebut maka dai 9 responden yang menjawab baik dalam kersediaan sarana prasana di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran sebanyak 7 responden (77.8%), dan yang menjawan cukup baik sebanyak 2 responden (22.2%), serta tidak ada yang menjawab kurang baik maupun tidak baik (0%).

Tabel Prestasi Kerja Guru di Sekolah

No	Urutan/pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	4	44.4
2.	Sering	5	55.6
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari hasil yang didapatkan pada tabel tersebut yaitu dai 9 resonden yang menyatakan selalu mendapatkan prestasi kerja sebanyak 4 responden (44.4%), dan yang menjawab sering mendapatkan prestasi kerja sebanyak 5 responden (55.6%), sserta tidak ada yang menjawab kadang-kadanag maupun tidak pernah mendapatkan prestasi kerja (0%).

Tabel Tanggung Jawab Guru dalam Pemberian Bimbingan dan Pembelajaran Kepada Siswa

No	Urutan/pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	4	44.4
2.	Sering	5	55.6
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari hasil yang didapatkan pada tabel tersebut yaitu dari 9 responden yang menjawab sebagai guru selalu memberikan bibingan dan pengajaran kepada siswa untuk menunjang hasil belajarnya di sekolah sebanyak 4 responden (44.4%), dan yang menjawab sering memberikan bimbingan dan pengajaran sebanayak 5 responden (55.6%).

Tabel Sikap Guru dalam Mentaati Peraturan Sekolah

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	6	66.7
2.	Sering	3	33.3
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Hasil yang diperoleh pada tabel tersebut maka dari 9 responden yang menjawab sebagai seorang guru selalu mentaati peraturan yang berlaku sebanyak 6 responden (66.7%), dan yang menjawab sering mentaati peraturan yang berlaku sebanyak 3 responden (33.3%). Serta tidak ada yang menjawab kadang-kadang mentaati peraturan maupun tidak pernah (0%).

Tabel Bentuk Kerja Sama Antar Guru untuk Memajukan Mutu Pendidikan

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	4	44.4
2.	Sering	5	55.6
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Hasil yang diperoleh pada tabel tersebut yaitu dari 9 responden yang menjawab selalu bekerja sama dengan para guru untuk memajukan mutu pendidikan sebanyak 4 responden (44.4%), dan yang menjawab sering bekerja sama dengan para guru sebanyak 5 responden (55.6%), serta tidak ada yang menjawab kadang-kadang ataupun tidak pernah bekerja sama dengan para guru (0%).

Tabel Tingkat Kejujuran Guru dalam Menjalankan Tanggung Jawabnya

No	Urutan/ Pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	5	55.6
2.	Sering	4	44.4
3.	Kadang-kadang	-	-
4	Tidak pernah	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari hasil yang diperoleh pada tabel tersebut yaitu dari 9 responden yang menyatakan selalu jujur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru sebanyak 5 responden (55.6%), dan yang menjawab sering jujur sebanyak 4 responden (44.4%), serta tidak ada yang menjawab adang-kadang maupun tidak pernah berlaku jujur.

Tabel Adanya Pengaruh Sikap Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru IPS

No	Urutan/pernyataan	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu	5	55.6
2.	Cukup berpengaruh	4	44.4
3.	Kurang berpengaruh	-	-
4	Tidak berpegaruh	-	-
	Jumlah	9	100

Sumber: Data Primer, Tahun 2019

Dari hasil yang diperoleh pada tabel diatas yaitu dari 9 responden yang menyatakan selalu berpengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru IPS sebanyak 5 responden (55.6%), dan yang menyatakancukup berpengaruh sebanyak 4 responden (44.4%), serta tidak ada yang mennjawab kurang berpengaruh maupun tidak berpengaruh (0%).

Analisis Data

Menurut Anas Sudijono (2006) menyatakan bahwa kolerasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari kolerasi antara dua variabel yang kerap sekali di gunakan. Tentang Pengaruh Kepemimpinaan Kepala Sekolah terhadap disiplin kerja guru IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate, adapun korelasi antara variabel x dan variabel y dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Kolerasi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru IPS.

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	5	4	20	25	16
2.	5	4	20	25	16
3.	5	4	20	25	16
4.	5	4	20	25	16
5.	5	4	20	25	16
6.	5	4	20	25	16
7.	4	4	16	16	16

8.	4	3	12	16	9
9.	4	3	12	16	9
Σ	ΣX	ΣY	ΣX	ΣX^2	$\Sigma Y^2 =$
	=4	=3	Y=1	=	130
	2	4	60	198	

Keterangan:

Selalu/Baik : 4

Sering/ Cukup Baik : 3

Kadang-Kadang/ Kurang Baik : 2

Tidak Pernah/ Tidak Baik : 1

Untuk mengetahui ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate, peneliti menggunakan rumus product moment adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien antara variabel x dan y yang di cari korelasinya

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah hasil perkalian skor x

$\sum y^2$: Jumlah hasil perkalian skor y

Adapun langkah-langkah di tempuh dalam mencari korelasi antara variabel x dan variabel y adalah sebagai berikut: Menghitung korelasi product moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{9.160 - (42)(34)}{\sqrt{\{9.198 - (42)^2\}\{9.130 - (34)^2\}}} \\
 &= \frac{1440 - 1428}{\sqrt{(1782 - 1764)(1170 - 1156)}} \\
 &= \frac{12}{\sqrt{\{18\}\{14\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{12}{\sqrt{252}}$$

$$= \frac{12}{15.87}$$

$$= 0.75$$

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari tanggapan responden, ternyata sebagai pemimpin kepala sekolah dapat menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dengan baik (100%) baik itu dalam pengambilan keputusan (100%), sikap kepala sekolah dalam pemecahan masalah yang terjadi (88.9%), berlaku adil terhadap semua staf dan para guru (88.9%), serta bentuk kerja sama yang dimiliki kepala sekolah dengan para guru selalu tercipta dengan baik (100%). Dari semua sikap yang telah dimiliki kepala sekolah sebagai pemimpin berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS di sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tanggapan responden mengenai selalu ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru IPS sebesar 55.6% dan cukup berpengaruh sebanyak 44.4%. dan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap disiplin kerja guru IPS (Y) tersebut dibuktikan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment. Dari perhitungan menggunakan korelasi product-moment dan untuk menguji signifikansi korelasi (r) yang diperoleh tersebut, maka harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan nilai-nilai (r) product-moment. Untuk itu terlebih dahulu harus ditentukan besarnya derajat kebebasan (db), yaitu dengan rumus: $db = N-1$ dengan demikian $db = 9 - 1 = 8$.

Berdasarkan uji statistic diperoleh r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , yaitu $0.75 > 0.666$ artinya berdasarkan data empirik sebagai hasil pengujian dilapangan terbukti ada hubungan yang positif dan signifikan, hal ini diperkirakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan atau berpengaruh terhadap disiplin kerja guru IPS SMA Negeri 3 Kota Ternate. Dengan demikian dapat diperkirakan bahwa jika semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula disiplin kerja guru disekolah, demikian pula sebaliknya.

Kesimpulan

Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan disiplin kerja guru IPS di SMA Negeri 3 Kota Ternate dinilai sudah cukup baik karena kepala sekolah memiliki kemampuan dalam mempengaruhi Guru, mengerakan dan mengerahkan Guru sehingga sangat menunjang Efektifitas pra Guru dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

yakni melaksanakan proses pembelajarann secara maksimal serta tercapainya prestasi belajar siswa secara baik dan mutu pendidikan menjadi obtimal disekolah tersebut. Semakin tinggi loyalitas atau pengaruh kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula disiplin kerja guru IPS di SMA Negri 3 Kota Ternate, sebaliknya semakin rendah pengaruh yang diberikan kepemimpinan kepala sekolah maka semakin rendah pula disiplin kerja guru sehingga mutu pendidikan pada sekolahpun menurun.

Daftar Pustaka

- Kartono, Kartini. 2001. *Kepemimpin*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Guilford. 1956 (dalam Hasan Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Metodologi Pendidikan*. Pustaka Mahasiswa. Yogyakarta)
- Nasir. Moh. 1999. *Metode penelitian*; cetakan keempat. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Pamudji. 1985. *Kepemimpinan Pemerintah di Indonesia*. Bima Aksara. Jakarta
- Siagian. P.Sondang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Surachmad, Winarto. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito. Bandung
- Wahjosumidjo.1995. *kepemimpinan Kepala Sekolah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Wahjosumidjo.1995. *kepemimpinan Kepala Sekolah*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/faktor-pengaruh-disiplin/> diakses tanggal 22/01/2014
- <http://koffieence.blogspot.com/disiplin-kerja-guru/> diakses tanggal 29/01/2014